

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “*Tax Avoidance* Memoderasi Determinan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Di Indonesia)” dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. ROA sebagai proksi profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya saat profitabilitas tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Laba yang tinggi akan meningkatkan minat investasi dan hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sebab nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV menggunakan harga saham dan nilai buku per saham dalam perhitungannya. Ketika harga saham lebih tinggi daripada nilai buku per saham, maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi karena investor bersedia membayar lebih dari nilai bukunya.
2. DER sebagai proksi *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang memang dapat meningkatkan imbal hasil bagi investor, namun apabila tidak dimanfaatkan secara optimal hal tersebut dapat meningkatkan risiko kerugian perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena hutang akan menghasilkan beban tetap berupa beban bunga yang

mengurangi laba tahun berjalan dan hal tersebut akan menurunkan minat investasi yang kemudian berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

3. CR sebagai proksi likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aset lancar. Likuiditas yang tinggi tidak selalu mencerminkan bahwa nilai perusahaan tersebut baik, namun hal tersebut dapat mencerminkan bahwa perusahaan belum secara maksimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.
4. *Tax avoidance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam membuat keputusan investasi fokus utama investor pada laba yang dihasilkan bukan pada praktik *tax avoidance*. Sebab jumlah pajak yang rendah mencerminkan laba yang diperoleh pada tahun tersebut juga rendah.
5. *Tax avoidance* tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang bukan satu-satunya praktik *tax avoidance*. Penambahan hutang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana tanpa mengurangi proporsi kepemilikan para investornya. Sehingga, investor tetap mendapat imbal hasil yang tinggi dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. *Tax avoidance* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ketika likuiditas suatu perusahaan tinggi mereka akan cenderung patuh memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga akan menurunkan praktik *tax avoidance*. Perusahaan dengan likuiditas tinggi

akan berfokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensinya dalam menggunakan aset untuk meningkatkan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sample yang diperoleh hanya terdiri dari 9 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022, sehingga data pengamatan relatif sedikit.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti akan memberikan sarah yang diharapkan dapat bermanfaat pada penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran-saran dari peneliti:

1. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan proksi PBV, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur nilai perusahaan, misalnya dengan Tobin's Q. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.
2. Memperluas variabel keuangan lain yang memiliki pengaruh lebih besar dengan nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 36,8%, hal tersebut mengindikasikan bahwa masih ada variabel di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sample karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 9 perusahaan sub sektor konstruksi

bangunan yang terdaftar di BEI sehingga belum mampu mencerminkan pengaruh sebenarnya dari variabel independen terhadap variabel dependen.

5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi yang dapat digunakan oleh beberapa pihak, antara lain:

1. Implikasi bagi perusahaan, perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut untuk mengambil keputusan guna pemulihan pasca pandemi Covid-19.
2. Implikasi bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, yaitu dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan.